

ABSTRAK

Ryanda Mulya Rustam (2009/97251) : Pelaksanaan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Atas Tunggakan Pajak Iklan Di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tunggakan pajak iklan oleh wajib pajak wilayah Kota Sungai Penuh. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeksripsikan pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa atas tunggakan pajak iklan di DPPKAD Kota Sungai Penuh, Mengetahui Kendala yang di temukan dalam pelaksanaan penagihan pajak iklan dengan surat paksa di Kota Sungai Penuh serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi . Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan meningkatkan ketekunan. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan peneliti menunjukkan pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa atas tunggakan pajak iklan di DPPKAD Kota Sungai Penuh diawali dengan dilaksanakan secara rutin Penyuluhan Pajak , lalu memeriksa database pajak. Dilanjutkan penagihan dengan diterbitkan Surat Tagihan Pajak. Lalu diterbitkan Surat Teguran, dengan diterbitkannya surat teguran menunjukkan tunggakan pajak terus meningkat sementara jumlah pelunasannya terus menurun. Setelah itu diterbitkan surat paksa. Dengan adanya Surat Paksa, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dapat mengoptimalkan penagihan pajak atas tunggakan pajak iklan. Terlihat juga bahwa setelah dilaksanakannya penagihan dengan surat paksa jumlah wajib pajak yang melunasi utang pajak terus meningkat. Pelaksanaan penagihan pajak ini ditemui kendala, kendala eksternal seperti adanya wajib pajak yang sudah tidak berada di alamat terdaftar serta kurangnya kerjasama dengan pemerintah daerah setempat, Masih minimnya pengetahuan wajib pajak , Keuntungan wajib pajak yang belum cukup, kendala internal seperti sarana kerja yang belum memadai ,kualitas dan kuantitas jurusita pajak. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, adalah membangun koordinasi yang lebih baik dengan aparat daerah setempat, meningkatkan penyuluhan pajak dengan rutin, Pemeriksaan data wajib pajak dengan kontinu dan berkala, meningkatkan sarana prasarana di tiap Kasi Di DPPKAD Sungai Penuh, Meningkatkan keterampilan jurusita, dan melakukan penelitian lapangan dalam hal pendaftaran wajib pajak baru .